

# KAJIAN FILOSOFIS PENILAIAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN BERDASARKAN WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR SISWA

Putri Jenny Irmayanti Tambunan  
01407190013@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Penilaian merupakan kegiatan menilai dengan menggunakan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar atau ketercapaian kompetensi peserta didik. Penilaian seharusnya dilakukan pada tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Akan tetapi, penilaian yang selama ini terjadi selama ini hanya memfokuskan ranah kognitif saja. Keberdosaan manusia membuat guru tidak dapat melihat dan menilai atribut atau sifat yang dimiliki siswa sebagai penurunan langsung dari atribut atau sifat Allah. Namun, saat ini manusia telah ditebus dan sedang dalam proses pengudusan. Artinya, manusia diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan sesuai dengan ranah yang telah Allah sediakan. Guru menerapkan penilaian holistik dalam pembelajaran sehingga dapat menilai siswa secara menyeluruh dan menjadikan siswa sebagai pribadi yang utuh. Dengan begitu, penilaian sudah sejalan dengan tujuan dari pendidikan Kristen. Tujuan penulisan makalah ini yaitu untuk menjelaskan bentuk penilaian holistik dalam pembelajaran berdasarkan Wawasan Kristen Alkitabiah untuk mengukur hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah kajian literatur. Adapun hasil dari kajian adalah penilaian harus secara holistik berdasarkan Wawasan Kristen Alkitabiah. Penilaian holistik dapat dilakukan melalui taksonomi fink yaitu *foundational knowledge*, *integration*, *application*, *human dimensi3n*, *caring*, dan *learning how to learn*. Dengan begitu, hasil penilaian holistik dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan perspektif Kristen.

**Kata Kunci:** Penilaian holistik, taksonomi fink, hasil belajar

## ABSTRACT

Assessment is an activity of assessing using various assessment tools to obtain information about learning outcomes or the achievement of student competencies. Assessment should be carried out in three domains, namely cognitive, affective, and psychomotor. However, the assessment that has occurred so far has only focused on the cognitive domain. Human sin makes teachers unable to see and assess the attributes or traits possessed by students as a direct decline from the attributes or attributes of God. However, now humanity has been redeemed and is in the process of being sanctified. Humans are given the opportunity to correct mistakes in accordance with the realm that God has provided. Teachers apply holistic assessment in learning so that they can assess students as a whole and make students complete as a person. That way, the assessment is in line with the goals of Christian education. The purpose of writing this paper is to explain the form of holistic assessment in learning based on Biblical Christian Insights to measure student learning outcomes. The method used in writing is a literature review. The result of

the study is that the assessment must be holistic based on the Biblical Christian Insight. Holistic assessment can be done through a fink taxonomy, namely foundational knowledge, integration, application, human dimension, caring, and learning how to learn. That way, the results of a holistic assessment can be used to measure student learning outcomes with a Christian perspective.

**Keywords:** Holistic assessment, fink's taxonomy, learning outcomes



# **PENGGUNAAN METODE PEMETAAN PIKIRAN UNTUK MENILAI KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS**

Putri Jenny Irmayanti Tambunan  
01407190013@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## **ABSTRAK**

Kemampuan kognitif dan afektif merupakan dua aspek yang terdapat dalam diri siswa. Kemampuan kognitif menekankan pada kemampuan berpikir dan kemampuan afektif menekankan pada kemampuan bersikap siswa. Keduanya dapat dikembangkan dengan cara menilai selama proses pembelajaran. Namun, selama menilai tidak jarang guru menemukan berbagai masalah yang menyangkut keduanya seperti siswa tidak memahami materi sehingga bersikap pasif selama pembelajaran. Mengatasi masalah ini, agar siswa dapat memahami materi dengan mudah sehingga membuat siswa aktif selama pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan peta pikiran. Dengan begitu guru dapat menilai kemampuan kognitif dan afektif siswa. Tujuan penulisan makalah ini yakni menjelaskan penggunaan peta pikiran serta langkah-langkahnya yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan kognitif dan afektif siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proses penulisan makalah ini adalah kualitatif deskriptif. Kemampuan kognitif dan afektif siswa perlu untuk dinilai dan dikembangkan sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah atas kemampuan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan peta pikiran dapat membantu siswa memahami materi dan aktif di dalam kelas. Peta pikiran dapat guru gunakan untuk membantu siswa memahami materi sehingga aktif di dalam kelas dan guru dapat menilai kemampuan siswa.

**Kata Kunci:** Peta pikiran, kemampuan kognitif, kemampuan afektif

## **ABSTRACT**

Cognitive and affective abilities are two aspects contained in students. Cognitive ability emphasizes the ability to think and affective ability emphasizes the ability to behave in students. Both can be developed by assessing during the learning process. However, during the assessment, it is not uncommon for teachers to find various problems involving the two, such as students not understanding the material so they are passive during learning. Overcoming this problem, so that students can understand the material easily so as to make students active during learning can be done by using mind maps. That way the teacher can assess the cognitive and affective abilities of students. The purpose of writing this paper is to explain the use of mind maps and the steps that can be used to assess students' cognitive and affective abilities. The research method used in the process of writing this paper is descriptive qualitative. Students' cognitive and affective abilities need to be assessed and developed as a form of responsibility to God for the abilities given. The results showed that the use of mind maps can help students understand the

material and be active in the classroom. Mind maps can be used by teachers to help students understand the material so that they are active in the classroom and teachers can assess students' abilities.

**Keywords:** Mind map, cognitive ability, affective ability

